



DAMPAK EFEKTIVITAS DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) TERHADAP PELAYANAN MASYARAKAT

The Impact of Effectiveness and Application of Management Information Systems on Community Services

Nurinaya¹⁾, Andi Nuzul Adil²⁾

Email : nurinaya@unismuh.ac.id¹⁾, andinuzuladil.ana@gmail.com²⁾
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar, 90221

Abstract

This study aims to find impact the Effectiveness and Application of Management Information Systems on Community Services at the Makassar City Trade Office. The type of research used in this study is quantitative causal research. The processed data is the result of distributing questionnaires to all employees of the Makassar City Trade Office with a sample of 91 respondents. The sampling method in this study uses purposive sampling. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression. Based on the results of data analysis for the significance test t test showed that the Effectiveness variable (X₁), the application of SIM (X₂) partially had a positive and significant effect on Community Service at the Makassar City Trade Office. The implementation of Management Information System is the dominant variable influencing the Community Service.

Keywords: *Effectiveness, Implementation of MIS, Community Service*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Efektivitas dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Terhadap Pelayanan Masyarakat pada Kantor Dinas Perdagangan Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal kuantitatif. Data yang diolah adalah hasil dari penyebaran kuesioner kepada seluruh Pegawai Kantor Dinas Perdagangan Kota Makassar sebanyak 91 responden. Metode Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling purposive*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis data untuk uji signifikansi uji t menunjukkan bahwa variabel Efektivitas (X₁), Penerapan SIM (X₂) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pelayanan Masyarakat Pada Kantor Dinas Perdagangan Kota Makassar. Penerapan Sistem Informasi Manajemen adalah variabel yang dominan berpengaruh terhadap Pelayanan Masyarakat

Kata Kunci : *Efektivitas, Penerapan SIM, Pelayanan Masyarakat*

PENDAHULUAN

Sering terdengar ungkapan bahwa dunia dewasa ini berada dalam era informasi, dan masyarakat modern dikenal sebagai masyarakat informasional. Dunia saat ini telah memasuki era revolusi industri 4.0 turut menjadi pendukung terjadinya berbagai terobosan yang berkaitan dengan perkembangan teknologi informasi diberbagai bidang kehidupan.

Informasi telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat, baik secara umum maupun oleh berbagai jenis organisasi. Perkembangan dibidang teknologi informasi menuntut para pelaku organisasi untuk selalu cepat tanggap dalam menghadapi berbagai perubahan. Salah satu terobosan yang telah dilakukan oleh para pakar yaitu dengan mengembangkan sebuah model berorientasi system informasi yang disebut Sistem Informasi Manajemen (SIM) atau *Information Management System*. Turban (2004) menyatakan bahwa penerapan teknologi informasi membawa dampak perubahan yang mendasar pada organisasi termasuk di dalamnya struktur pelaporan, supervisi, substansi pekerjaan, dan pembagian kerja. Selain itu, Turban juga

menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan produktivitas karena terjadinya perubahan mendasar akan tugas yang dijalankan dengan diterapkannya teknologi informasi. Hal ini diperkuat Loudan & Loudon (2004) yang menyatakan bahwa dengan digunakannya sistem informasi memungkinkan para manajer lebih terbuka terhadap perubahan. Para manajer juga dapat mengidentifikasi permasalahan dan kesempatan lebih awal dan lebih tepat sehingga dapat membuat keputusan yang lebih baik.

Kemajuan dibidang teknologi informasi juga membawa dampak terhadap kehidupan masyarakat. Kegiatan atau aktivitas masyarakat dilakukan dengan mengikuti susunan atau cara-cara tertentu yang dikategorikan kedalam suatu sistem. Sistem informasi manajemen adalah kegiatan atau aktifitas yang dilakukan oleh manusia yang tidak terlepas dari aturan dan informasi. Sistem Informasi mampu mensinergikan teknologi kedalam berbagai kegiatan masyarakat dalam suatu model yang terstandarisasi. Pernyataan tersebut sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Kroeber (2013: 7) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen mendukung aktivitas pengelolaan data informasi terutama berkaitan dengan sumber informasi, ketetapan informasi, arus informasi dan perluasan dalam proses pengumpulan informasi. Senada dengan Kroeber, *The Encyclopedia of Management* dalam Darmawan dan Fauzi (2013: 7) mengungkapkan bahwa Sistem Informasi Manajemen merupakan suatu pendekatan yang terencana, terorganisir, terstruktur dalam memudahkan proses kerja organisasi.

Penerapan sistem informasi Manajemen perlu memperhatikan beberapa hal yaitu tujuan yang ingin dicapai, fungsi penerapannya, kelebihan serta kelemahan yang dimiliki. Melihat fakta yang ada, teknologi dan informasi akan terus mengalami perkembangan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, dapat diperkirakan bahwa kualitas sebuah system manajemen dapat diukur melalui kemampuannya memanfaatkan teknologi serta mengatasi berbagai dampak yang akan timbul dalam keberlangsungan organisasi. Dengan demikian, salah satu tolak ukur berhasil tidaknya manajemen yang bersangkutan meraih keberhasilan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajerial dan mengelola organisasi yang dipimpinnya ditentukan oleh kemampuan manajemen memanfaatkan kemajuan teknologi informasi.

Efektifnya penerapan sebuah sistem informasi dipengaruhi oleh manusia yang terlibat di dalamnya. Artinya manusia sangat dibutuhkan meskipun jumlahnya sangat minimal misalnya dengan teknologi mesin yang makin canggih sekalipun. manusia memiliki andil dalam mencapai tujuan perusahaan. Untuk mencapai semua itu maka pengelolaan terhadap SDM perlu dilakukan. SDM yang berkualitas merupakan asset dalam sebuah organisasi sehingga perlu dikelola dengan baik.

Efektivitas berkaitan dengan sejumlah barang atau jasa dari kegiatan yang dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya dan sarana prasarana dalam jumlah tertentu (Siagian, 2008: 4). efektivitas adalah sebuah keberhasilan yang tercapai akibat adanya keinginan untuk melakukan serangkaian kegiatan yang telah ditentukan sebagaimana yang dikehendaki dan dilakukan secara tepat dan benar. Gibson et.al (2005: 141) menyatakan indikator teori efektivitas adalah meliputi produktifitas, efisiensi, fleksibilitas, keunggulan, pengembangan dan kepuasan.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penerapan Sistem Informasi Manajemen telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Resti Rian Budissa (2016) dalam penelitiannya Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Bintan. Metode penelitian ini bersifat asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kerja dengan pengaruh yang signifikan.

Penelitian yang dilakukan Suyito, 2017 Analisis penerapan sistem informasi manajemen dan kompetensi pegawai serta pengaruhnya terhadap kinerja pegawai. Metode yang digunakan peneliti adalah metode observasi serta wawancara komprehensif kepada responden. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan system informasi manajemen terhadap kinerja pegawai di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Faktak. Hasil penelitian terlihat bahwa penerapan sistem informasi manajemen signifikan mempengaruhi kinerja pegawai di Dinas perindustrian dan perdagangan kabupaten Faktak.

Berbeda dengan kedua penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan variabel Efektivitas sebagai variabel bebas (X) untuk menguji pengaruhnya terhadap pelayanan masyarakat (Y). Penelitian yang dilakukan oleh Resti Rian untuk menguji hubungan antara

system informasi manajemen dengan efektivitas karyawan, sedangkan penelitian ini untuk menguji pengaruh efektivitas dan penerapan SIM terhadap pelayanan masyarakat. Metode penelitiannya juga menggunakan metode yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan Suyito. Penelitian tersebut menggunakan metode observasi serta wawancara komprehensif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kausal kuantitatif.

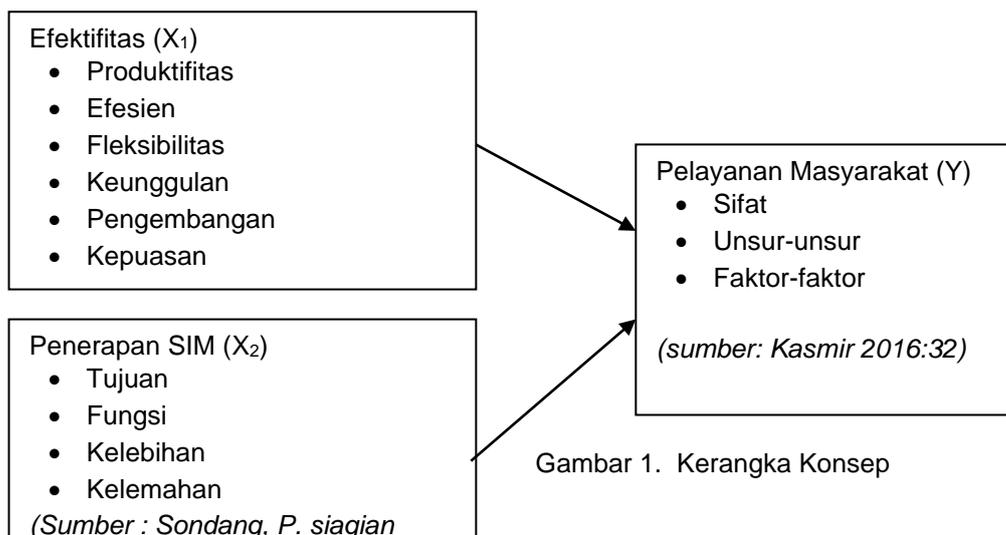
Dinas Perdagangan kota Makassar sebagai suatu lembaga teknis yang mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan sebagian kewenangan Daerah di bidang Perdagangan tentu sangat membutuhkan sebuah informasi yang akurat sehingga dapat menjalankan segala aktifitas dengan efektif terutama dari segi pelayanan.

Pelayanan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk membantu menyiapkan/mengurus segala sesuatu yang diperlukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya melalui interaksi langsung maupun tidak langsung. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam rangka mencapai kepuasan masyarakat melalui pelayanan yang diberikan. Pelayanan hendaknya tidak bersifat diskriminatif. Masyarakat harus dilayani secara adil, tepat waktu dan berkesinambungan atau dengan kata lain aparat pemerintah harus selalu siap melayani kebutuhan masyarakat.

Sebagai salah satu instansi pemerintah, kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang berkualitas merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh Dinas Perdagangan Kota Makassar. Oleh Karena itu, memberikan layanan publik yang lebih profesional, efektif, efisien, sederhana, transparan, terbuka, tepat waktu, responsif, dan adaptif dan sekaligus dapat membangun kualitas manusia dalam arti meningkatkan kapasitas individu dan masyarakat untuk secara aktif menentukan masa depannya sendiri merupakan hal mutlak yang perlu dilakukan. Dengan demikian maka masyarakat dapat lebih terbuka menyampaikan keinginan dan saran kepada pemerintah sebagai wujud kontrol terhadap kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah.

Penerapan SIM pada Kantor Dinas Perdagangan kota Makassar sudah tergolong baik dengan didukung sistem informasi berbasis komputer sehingga mempermudah dan dapat meningkatkan kualitas pelayanan pada dinas tersebut. Namun masih terdapat banyak kendala dalam penerapannya. Kesalahan dalam berkomunikasi adalah hal sering terjadi sehingga ini dapat menjadi sebuah permasalahan yang dapat menghambat aktivitas pada kantor dinas itu sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh efektivitas dan penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap pelayanan masyarakat pada Kantor Dinas Perdagangan kota Makassar. Adapun kerangka konsep penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konsep

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal kuantitatif. Penelitian kausal kuantitatif merupakan suatu metode yang bersifat menerangkan pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kantor Dinas Perdagangan di kota Makassar yaitu pada bulan juni-agustus 2018

C. Populasi dan Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah Pegawai Kantor dinas perindustrian perdagangan dan penanaman modal dikota Makassar yaitu 91 orang dengan teknik *purposive sampling*.

D. Definisi Operasional Variabel Dan Pengukuran

Definisi operasional Variabel yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Efektifitas (X1)

Efektifitas didefinisikan sebagai sebuah keberhasilan yang tercapai akibat adanya keinginan untuk melakukan serangkaian kegiatan yang telah ditentukan sebagaimana yang dikehendaki dan dilakukan secara tepat dan benar. Adapun indikator dari teori efektifitas adalah antara lain:

- a. Produktifitas
- b. Efisiensi
- c. Fleksibilitas
- d. Keunggulan
- e. Pengembangan
- f. kepuasan

2. Variabel Penerapan SIM (X2)

Penerepan SIM didefinisikan sebagai sebuah proses yang dilakukan guna untuk mengetahui seberapa besar SIM berpengaruh pada serangkaian aktifitas atau kegiatan yang di aplikasikan dalam sebuah lembaga/perusahaan. Indikator dari SIM adalah :

- a. Tujuan
- b. Fungsi
- c. Kelebihan
- d. Kelemahan

3. Variable pelayanan (Y)

Variabel pelayanan didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh pegawai dinas perdagangan kota Makassar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Adapun indikator dari pelayanan masyarakat adalah;

- a. Sifat
- b. Unsur-unsur
- c. Faktor

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner. Kuesioner merupakan suatu alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden untuk mendapatkan jawaban secara tertulis juga. Disini peneliti mengharapkan responden menjawab dengan kebenaran. Peneliti menggunakan skala likert (1 – 5), dimana nilai 1 adalah pernyataan sangat tidak setuju dan nilai 5 adalah pernyataan sangat setuju. Ukuran skalanya sebagai berikut:

1 = Sangat tidak setuju
2 = Tidak setuju
3 = Kurang Setuju

4 = Setuju
5 = Sangat setuju

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu efektivitas dan penerapan SIM terhadap pelayanan masyarakat pada kantor Dinas Perdagangan Kota Makassar. Bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (1)$$

Dimana:

Y	= Pelayanan Masyarakat
a	= Nilai konstanta
b_1b_2	= Koefisien Regresi
X1	= Efektifitas
X2	= Penerapan SIM
e	= Standar Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menguraikan efektivitas dan penerapan Sistem Informasi Manajemen terhadap pelayanan masyarakat pada Kantor Dinas Perdagangan Kota Makassar. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efektivitas dan penerapan Sistem Informasi Manajemen terhadap pelayanan masyarakat pada Kantor Dinas Perdagangan Kota Makassar. Dalam penelitian ini, diambil sampel sebanyak 91 pegawai pada Kantor Dinas Perdagangan Kota Makassar.

Melalui Penyebaran kuesioner yang dilakukan diperoleh data mengenai karakteristik responden yang dikelompokkan menurut jenis kelamin, usia, pendidikan, jabatan dan lama bekerja. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, memperlihatkan bahwa responden laki-laki berjumlah 53 orang atau 58,2% dan perempuan berjumlah 38 orang atau 41,8%.

Karakteristik responden berdasarkan usia, menunjukkan bahwa karyawan yang berusia antara 41-45 tahun dalam penelitian ini yaitu berjumlah 25 orang atau 27,5%, responden berusia 36-40 tahun dan 51-55 tahun berjumlah 13 orang atau 14,3%, responden yang berusia 26-30 tahun berjumlah 12 orang atau 13,2%, responden yang berusia 31-35 tahun 11 atau 12,1%, responden yang berusia 46-50 tahun berjumlah 9 atau 9,9%. Sedangkan responden yang berusia 21-25 tahun dan 56-60 tahun terdiri dari 4 orang atau 4,4%.

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan, menunjukkan bahwa responden yang memiliki pendidikan S1 dalam penelitian ini yaitu berjumlah 54 orang atau 59,3%, responden yang memiliki pendidikan S2 berjumlah 19 orang atau 20,9%, responden yang memiliki pendidikan SMA berjumlah 11 orang atau 12,1%, dan yang memiliki pendidikan D3 berjumlah 7 orang atau 7,7%.

Karakteristik responden berdasarkan jabatan, menunjukkan bahwa responden yang memiliki jabatan sebagai staff berjumlah 38 orang atau 41,8%, sedangkan responden yang memiliki jabatan sebagai bendahara keuangan, K.A UPTD, Kabid, Kabid Perlindungan Konsumen dan jabatan lainnya terdiri dari 53 responden atau 58,2%.

Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja, menunjukkan bahwa responden yang memiliki masa kerja 1-5 tahun sebanyak 29 orang atau 31,9%, responden yang lama bekerja 6-10 tahun sebanyak 28 orang atau 30,8%, responden yang lama bekerja 16-20 tahun sebanyak 14 orang atau 15,4%, responden yang lama bekerja 11-15 sebanyak 12 orang atau 13,2%. Sedangkan responden yang lama bekerja 21-25 sebanyak 7 orang atau 7,7%.

Berdasarkan hasil penelitian untuk melihat tanggapan responden terhadap indikator dan juga perhitungan skor untuk variabel independent yaitu efektivitas dan penerapan SIM terhadap pelayanan dapat dilihat pada tabel berikut :

A. Tanggapan Responden terhadap Variabel Efektifitas

Indikator-indikator dari kategori ini terdiri atas enam, yaitu produktivitas, efesien, fleksibilitas, keunggulan, pengembangan, dan kepuasan. Dengan indikator tersebut dipresentasikan dalam enam pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Tanggapan Responden terhadap Efektivitas

Tanggapan	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Rata-rata
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X1.1	-	-	-	-	6	6,6	32	35,2	53	58,2	4,5165
2	X1.2	-	-	-	-	9	9,9	43	47,3	39	42,9	4,3297
3	X1.3	-	-	-	-	9	9,9	47	51,6	35	38,5	4,2857
4	X1.4	-	-	-	-	8	13,8	37	56,9	13	20	4,3846
5	X1.5	-	-	-	-	6	6,6	45	49,5	40	44	4,3736
6	X1.6	-	-	-	-	11	12,1	37	40,7	43	47,3	4,3516

Berdasarkan tabel 1 (tanggapan responden terhadap efektivitas) dapat di tarik kesimpulan bahwa tanggapan responden terhadap kategori efektivitas memiliki rata-rata tertinggi dilihat dari rata-rata pertanyaan X1.1 (Dapat menghasilkan mutu output yang berkualitas) yaitu dengan nilai 4,5165, sedangkan rata-rata yang paling rendah yaitu X1.3 (Kemampuan menyesuaikan dalam menanggapi perubahan intern dan ekstern) dengan rata-rata yaitu 4,2857.

B. Tanggapan Responden terhadap Variabel Penerapan SIM

Indikator-indikator dari kategori ini terdiri atas empat, yaitu tujuan, fungsi, kelebihan, dan kelemahan. Dengan indikator tersebut dipresentasikan dalam delapan pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Tanggapan Responden Terhadap Penerapan SIM

Tanggapan	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Rata-rata
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	X2.1	-	-	-	-	6	6,6	39	42,9	46	50,5	4,4396
2.	X2.2	-	-	-	-	3	3,3	47	51,6	41	45,1	4,4176
3.	X2.3	-	-	-	-	9	9,9	36	39,6	46	50,5	4,4066
4.	X2.4	-	-	-	-	7	7,7	41	45,1	43	47,3	4,3956
5.	X2.5	-	-	-	-	5	5,5	37	40,7	49	53,8	4,4835
6.	X2.6	-	-	-	-	8	8,8	40	44	43	47,3	4,3846
7.	X2.7	-	-	-	-	5	5,5	45	49,5	41	45,1	4,3956
8.	X2.8	-	-	-	-	6	6,6	32	35,2	53	58,2	4,5165

Berdasarkan tabel 2 (tanggapan responden terhadap penerapan SIM) kesimpulan yang dapat diberikan adalah bahwa tanggapan responden terhadap kategori penerapan SIM memiliki rata-rata tertinggi yaitu dilihat dari rata-rata pernyataan X2.5 (Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pegawai dalam bekerja) yaitu 4,4835, sedangkan rata-rata yang palng rendah yaitu X2.6 (Menyediakan komunikasi yang akurat dan cepat) dengan rata-rata yaitu 4,3846.

C. Tanggapan Responden terhadap Variabel Pelayanan

Indikator-indikator dari kategori ini terdiri atas tiga, yaitu sifat, unsur-unsur, dan faktor-faktor. Dengan indikator tersebut dipresentasikan dalam delapan pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Tanggapan Responden Terhadap Pelayanan Masyarakat

Tanggapan	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Rata-rata
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	Y.1	-	-	-	-	5	5,5	37	40,7	49	53,8	4,4835
2.	Y.2	-	-	-	-	3	3,3	48	52,7	40	44	4,4066
3.	Y.3	-	-	-	-	6	6,6	32	35,2	53	58,2	4,5165
4.	Y.4	-	-	-	-	9	9,9	43	47,3	39	42,9	4,3297
5.	Y.5	-	-	-	-	9	9,9	47	51,6	35	38,5	4,2857
6.	Y.6	-	-	-	-	8	8,8	40	44	43	47,3	4,3846
7.	Y.7	-	-	-	-	6	6,6	45	49,5	40	44	4,3736
8.	Y.8	-	-	-	-	11	12,1	37	40,7	43	47,3	4,3516

Berdasarkan tabel 3 (tanggapan responden terhadap pelayanan masyarakat) disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap pelayanan masyarakat memiliki rata-rata tertinggi yaitu dilihat dari rata-rata pernyataan Y.3 (Pelayanan diinformasikan secara terbuka agar mudah diketahui) yaitu 4,5165, sedangkan rata-rata yang paling rendah yaitu Y.5 (Dilakukan secara berkesinambungan) dengan rata-rata 4,2857.

D. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan penerapan Sistem Informasi Manajemen terhadap pelayanan masyarakat pada Kantor Dinas Perdagangan Kota Makassar. Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 22 for windows, dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 0,05$).

Tabel 4. Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda

Variabel Bebas (X)	Variabel Terikat (Y)	B	Beta	t	Sig.	Ket
Constan		1,609		2,002	0,048	Positif Signifikan
Efektivitas (X1)	Pelayanan Masyarakat (Y)	0,558	0,466	8,243	0,000	Positif signifikan
Penerapan SIM (X2)		0,533	0,533	9,431	0,000	Positif signifikan

R = 0,977
R Square = 0,955
F= 941,396 signifikansi 0,000

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2$$

$$Y = 1,609 + 0,558X_1 + 0,533X_2$$

Setelah melakukan analisa data, maka langkah selanjutnya yaitu membahas hasil data yang telah diperoleh tentang pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

a. Pengaruh Efektivitas terhadap Pelayanan Masyarakat

Berdasarkan hasil uji t untuk pengaruh Efektivitas memiliki t_{hitung} variabel Efektivitas (8,243) > t_{tabel} (1,98698) dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Efektivitas memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pelayanan Masyarakat di Kantor Dinas Perdagangan Kota Makassar.

Temuan penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Resty Rian Budissa, Ramadhani Setiawan, 2016 yang menyatakan bahwa hasil uji korelasi dan regresi menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara sistem informasi manajemen terhadap efektivitas dengan pengaruh yang signifikan dan memiliki dampak positif terhadap pelayanan masyarakat.

Pegawai di Kantor Dinas Perdagangan Kota Makassar tentunya berharap pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dapat berlangsung secara efektif. Efektivitas tersebut dapat terwujud jika didukung oleh semangat pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehingga diperoleh output berupa pelayanan yang berkualitas bagi masyarakat. Selain itu, kemampuan pegawai untuk melakukan tugas tepat waktu membuat garis tunggu masyarakat yang ingin dilayani menjadi bekurang.

Efektifnya pelayanan yang diberikan kepada masyarakat menjadi keunggulan tersendiri bagi pegawai di dinas perdagangan Kota Makassar. Hal ini tidak terlepas dari dukungan pimpinan yang telah melakukan serangkaian program pelatihan dan sosialisasi mengenai system informasi yang digunakan. Dengan demikian, baik pegawai maupun masyarakat menjadi lebih paham mengenai alur pelayanan yang berlaku.

b. Pengaruh penerapan Sistem Informasi Manajemen terhadap Pelayanan Masyarakat.

Berdasarkan hasil uji t untuk pengaruh penerapan Sistem Informasi Manajemen terhadap pelayanan masyarakat memiliki t_{hitung} (9,431) > t_{tabel} (1,98698) dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pelayanan masyarakat pada kantor dinas perdagangan kota makassar.

Hal ini juga sesuai dengan pendapat Kroeber (2013: 7) dalam penerapannya, Sistem Informasi Manajemen mendukung terhadap aktivitas pengelolaan data informasi terutama berkaitan dengan sumber informasi, ketetapan informasi, arus informasi dan perluasan dalam proses pengumpulan informasi.

Penerapan system Informasi Manajemen (SIM) merupakan jawaban atas keinginan untuk menyediakan layanan bagi masyarakat dengan cepat, akurat, responsif, dan tidak membutuhkan prosedur yang panjang bila dibandingkan pelayanan yang masih bersifat manual.

Pemanfaatan SIM di Kantor Dinas perdagangan mampu meningkatkan kualitas pelayanan melalui system kerja yang lebih terkoordinir dan sistematis. Waktu kerja pun menjadi efisien karena pelayanan diinformasikan secara terbuka dan mudah diketahui.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu Variabel Efektivitas dan Penerapan SIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pelayanan Masyarakat di Kantor Dinas Perdagangan Kota Makassar.

Adapun saran yang diberikan sebagai masukan yaitu Bagi Pimpinan Kantor Dinas Perdagangan Kota Makassar diharapkan tetap konsisten memperhatikan perkembangan sistem informasi dan mampu menyesuaikan dalam menanggapi perubahan intern maupun ekstern sehingga dapat memberikan hal yang positif.

Bagi Pengelola Sistem Informasi Manajemen diharapkan untuk senantiasa melakukan perbaikan secara berkesinambungan dan menjaga komunikasi baik dengan para petugas yang terjun langsung dalam kegiatan pelayanan maupun dengan masyarakat yang dilayani. Hal ini bertujuan agar pelayanan dapat dilakukan dengan baik sehingga masyarakat merasa nyaman dalam proses pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Setiawan. 2012. Sistem Informasi Manajemen. Online di <http://max21487.blogspot.co.id/2012/04/tujuan-sistem-informasi-manajemen.html>. Diakses 04 April 2018 Pkl. 03.44
- Ahmad Dahlan. 2015. Definisi Sampling Serta Jenis Metode dan Teknik Sampling. Online di <https://www.eurekapedidikan.com/2015/09/defenisi-sampling-dan-teknik-sampling.html>. Diakses Tgl. 31 Agustus 2018 Pkl. 09.54
- Arien Olien. 2012. Kelebihan dan Kekurangan Sistem Informasi Manajemen (SIM). Online di <http://arienolin.blogspot.co.id/2012/11/kelebihan-dan-kekurangan-sistem.html>. Diakses 06 April 2018 Pkl. 01.12.
- Bitar. 2016. Pengertian, Fungsi, dan Tujuan Sistem Informasi Manajemen Beserta Contohnya Lengkap. Online di <http://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-fungsi-dan-tujuan-sistem-informasi-manajemen-beserta-contohnya-lengkap/>. Diakses 04 April 2018 Pkl. 05.20.
- Budissa, R.R. 2016. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bintan. Online di http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2016/08/upload-jurnal-JURNAL-RESTY.pdf. Diakses Jumat, 05 Oktober pkl. 03.48
- Bob Susanto. 2016. Pengertian Pelayanan Menurut Para Ahli Lengkap. Online di <http://www.spengetahuan.com/2016/10/pengertian-pelayanan-menurut-para-ahli-lengkap.html>. Diakses 06 April 2018 Pkl. 01.47
- Chris, Rowley dan Keith, Jackson. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia the key concept. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Dewi,H.S.R. 2013. Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Online di <http://repository.unpas.ac.id/13514/1/TESIS%20ANALISIS%20SIM%20DAN%20EFEKTIF%20KINERJA%20PDF.pdf>. Diakses Tgl. 06 Oktober 2018 pkl. 21.45
- Kasmir. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktek). Depok : PT RajaGrafindo Persada
- Nofa Liata. 2012. Pelayanan Masyarakat Dalam Lembaga Pemerintah. Online di <https://nofalliata.wordpress.com/sosial-budaya/pelayanan-masyarakat-dalam-lembaga-pemerintah-2/>. Diakses Tgl 06 april 2018 Pkl. 05.41
- Rocket Manajemen. 2018. Pengertian sistem informasi manajemen, tujuan, karakteristik, penerapannya. Online di <http://rocketmanajemen.com/sistem-informasi-manajemen/>. Diakses Tgl 04 April 2018 pkl. 05.17

Siti Chaerunnisa Tasya. 2017. Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Banten. Online di <http://repository.fisip-untirta.ac.id/896/1/%28protect%29%20EFEKTIVITAS%20PENERAPAN%20SISTEM%20INFORMASI%20MANAJEMEN%20KEPEGAWAIAN%20%28SIMPEG%29%20DI%20BADAN%20KEPEGAWA.pdf>. Diakses Tgl. 29 Maret 2018. Pkl. 16.34

Sondang, P, Siagian. 2008. Sistem Informasi Manajemen. Jakarta : Bumi Aksara

Tata Sutabri. 2005. Sistem Informasi Manajemen. Jakarta : Andi Yogyakarta